

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan membahas hasil penelitian tentang Hubungan Hardiness Dengan Stress Selama Pembelajaran Daring Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Mahasiswa Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur. Pengumpulan data menggunakan instrument berupa kuesioner yang telah dilakukan pada bulan Oktober sampai November. Dalam bab ini juga akan membahas mengenai gambaran umum lokasi penelitian serta hasil data yang terdiri dari hasil univariat dan bivariat.

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur merupakan salah satu perguruan tinggi swasta di Samarinda, Kalimantan Timur. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur berada di Jl. Ir. H. Juanda No. 15, Sidodadi, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur didirikan pada tahun 2017, sebelumnya adalah sebuah Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan (STIKES) Muhammadiyah Samarinda yang sudah dibangun sejak 2009 dengan akreditasi Institusi B dan STIE Muhammadiyah Samarinda berdiri pada tanggal 15 September 1981. Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur saat ini memiliki 8 fakultas dan 15 Program Studi tingkat sarjana dan Diploma Tiga.

## B. Hasil Penelitian

### 1. Karakteristik Responden

#### a. Berdasarkan Usia

**Table 4.1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Usia	Frekuensi	(%)
<19 tahun	31	4,4
19-21 tahun	647	91,5
>21 tahun	29	4,1
Total	707	100,0

*sumber: Data Primer 2021*

Pada tabel 4.1 diatas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian paling banyak pada usia 19-21 tahun sebanyak 647 orang (91,5%), usia <19 tahun sebanyak 31 orang (4,4%), usia >21 tahun sebanyak 29 orang (4,1%).

#### b. Berdasarkan Jenis Kelamin

**Tabel 4.2 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Jenis Kelamin	Frekuensi	(%)
Laki-laki	318	45,0
Perempuan	389	55,0
Total	707	100,0

*Sumber: Data Primer 2021*

Pada tabel 4.2 diatas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar berjenis kelamin perempuan sebanyak 389 orang (55,0%), dan berjenis kelamin laki-laki sebanyak 318 orang (45,0%).

c. Berdasarkan Program Studi

**Tabel 4.3 Karakteristik Responden Berdasarkan Program Studi Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stress Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah**

<b>Kalimantan Timur</b>		
Program Studi	Frekuensi	(%)
S1 Keperawatan	64	9,1
S1 Farmasi	50	7,1
S1 Kesehatan Masyarakat	74	10,5
S1 Kesehatan Lingkungan	22	3,1
S1 Psikologi	61	8,6
S1 Manajemen	175	24,8
S1 Hukum	50	7,1
S1 Hubungan Internasional	23	3,3
S1 Teknik Informatika	79	11,2
S1 Teknik Mesin	34	4,8
S1 Teknik Sipil	39	5,5
S1 Pendidikan Olahraga	17	2,4
S1 Pendidikan Bahasa Inggris	19	2,7
Total	707	100,0

*Sumber:Data Primer 2021*

Pada tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar adalah program studi manajemen sebanyak 175 orang (24,8%), teknik informatika sebanyak 79 orang (11,2%), kesehatan masyarakat sebanyak 74 orang (10,5%), S1Keperawatan sebanyak 64 orang (9,1%), S1 Psikologi sebanyak 61 orang (8,6%), S1 Hukum sebanyak 50 orang (7,1%), S1 Farmasi sebanyak 50 orang (7,1%), S1 Teknik Sipil sebanyak 39 orang (5,5%), Teknik Mesin sebanyak 34 orang (4,8%), Hubungan Internasional sebanyak 23 orang (3,3%), S1 Kesehatan Lingkungan sebanyak 22 orang (3,1%), Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 19 orang (2,7%), Pendidikan Olahraga sebanyak 17 orang (2,4%).

d. Berdasarkan Tempat Tinggal Selama Covid-19

**Tabel 4 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Tempat Tinggal Selama Covid-19 Pada Mahasiswa Yang Mengalami Stres Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Tempat Tinggal	Frekuensi	(%)
Kos	205	29,0
Bersama orang tua/ wali	502	71,0
Jumlah	707	100,0

*Sumber : Data Primer 2021*

Pada tabel 4.4 di atas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar bertempat tinggal bersama orang tua/ wali sebanyak 502 orang (71,0%), bertempat tinggal di kos sebanyak 205 orang (29,0%).

## 2. Hasil Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan dengan tujuan mendeskripsikan atau menjelaskan karakteristik setiap variable yang diteliti. Dan dalam penelitian ini, variable independen adalah Hardiness, dan variable dependen adalah Stres. Adapun hasil analisis univariat variable dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut.

### a. Variable Independen (Hardiness)

Distribusi frekuensi hardiness responden selama pembelajaran daring pada angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur yang dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini:

**Tabel 4.5 Analisis Variabel Independent Hardiness Pada Mahasiswa Selama Pembelajaran Daring Pada Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Hardiness	Frekuensi	%
Tinggi 23-45	450	63,3
Rendah >22	257	36,4
Total	707	100,0

*Sumber: Data Primer 2021*

Pada tabel 4.5 diatas menunjukkan dari 707 responden sebagian besar memiliki rasa hardiness tinggi sebanyak 450 orang (63,3%), hardiness rendah sebanyak 257 orang (36,4%).

b. Variable Dependen (Stres)

Distribusi frekuensi stres responden mahasiswa selama pembelajaran daring pada angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut ini :

**Tabel 4.6 Analisis Stres Selama Pembelajaran Daring Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

Tingkat Stres	Frekuensi	(%)
Normal	251	35,5
Ringan	69	9,8
Sedang	92	13,0
Berat	261	36,9
Sangat Berat	34	4,8
Jumlah	707	100,0

*Sumber : Data Primer 2021*

Pada tabel 4.5 di atas menunjukkan bahwa dari 707 responden sebagian besar nilai stres adalah berat yakni sebanyak 261 orang (36,9%) responden, normal sebanyak 251 orang (35,5%), sedang sebanyak 92 orang (13,0%) responden, ringan sebanyak 69 orang (9,8%) responden, sangat berat sebanyak 34 orang (4,8%) responden.

### 3. Analisa Bivariat

Analisa bivariate digunakan untuk menguji makna hubungan antara variable independen yaitu hardiness dan variable

dependen stress, maka digunakan uji gamma. Dapat dilihat pada tabel 4.7 dibawah ini:

**Tabel 4.7 Analisis Hubungan Hardiness Dengan Stres Selama Pembelajaran Daring Selama Covid-19 Pada Mahasiswa Angkatan 2020 Di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur**

	Tingkat Stres										Total	Koefisiensi Korelasi	Nilai P
	Normal		Ringan		Sedang		Berat		Sangat berat				
	N	%	N	%	N	%	N	%	N	%			
Tinggi 23-45	215	47,8	57	12,7	70	15,6	83	18,4	25	5,6	450 (100.0%)	185.273	,000
Rendah >22	36	14,0	12	4,7	22	8,6	178	69,3	9	3,5	257 (100.0%)		

*Sumber: Data Primer 2021*

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.7, maka dapat diketahui bahwa dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi dengan tingkat stress normal terdapat 215 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat 57 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat 70 responden, dengan tingkat stress berat terdapat 83 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 25 responden.

Responden yang memiliki hardiness rendah dengan tingkat stress normal terdapat sebanyak 36 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat sebanyak 12 responden, dengan tingkat

stress sedang terdapat sebanyak 22 responden, dengan tingkat stress berat terdapat sebanyak 178 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 9 responden.

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji Chi Square diperoleh P value  $.000 < \alpha (0,05)$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima, yang mengatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara hardiness dengan tingkat stres selama pembelajaran daring dengan nilai koefisien korelasinya 185.273 yang berarti menunjukkan nilai korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat.

### **C. Pembahasan Karakteristik Responden**

#### **1. Usia**

Berdasarkan hasil penelitian dari 707 responden sebagian paling banyak pada usia 19-21 tahun sebanyak 647 orang (91,5%), usia <19 tahun sebanyak 31 orang (4,4%), usia >21 tahun sebanyak 29 orang (4,1%).

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Lubis, dkk (2021) yaitu dari hasil penelitian didapatkan karakteristik responden paling banyak yaitu pada usia 20 tahun dengan jumlah sebanyak 87 responden (42,6%). Adapun penelitian lainnya yang dilakukan oleh Andiarna, dkk (2020) yang sejalan dengan penelitian ini yaitu didapatkan karakteristik responden paling banyak usia 19 tahun dengan jumlah 108 responden (37,89%). Menurut Andriana,



dkk (2020) menjelaskan bahwa kematangan psikologis pada usia 17-20 tahun termasuk masa remaja lanjut atau akhir.

## **2. Jenis Kelamin**

Berdasarkan hasil penelitian dari 707 responden sebagian besar adalah berjenis kelamin perempuan yaitu sebanyak 389 orang (55,0%) responden, berjenis kelamin laki-laki sebanyak 318 orang (45,0%) responden. Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dijelaskan, diketahui jenis kelamin yang paling banyak adalah responden perempuan.

## **3. Program Studi**

Berdasarkan hasil penelitian dari 707 responden sebagian besar adalah program studi manajemen 175 orang (24,8%) responden, teknik informatika sebanyak 79 orang (11,2%), kesehatan masyarakat sebanyak 74 orang (10,5%) responden, S1 Keperawatan sebanyak 64 orang (9,1%), S1 Psikologi sebanyak 61 orang (8,6%), S1 Hukum sebanyak 50 orang (7,1%), S1 Farmasi sebanyak 50 orang (7,1%), S1 Teknik Sipil sebanyak 39 orang (5,5%), Teknik Mesin sebanyak 34 orang (4,8%), Hubungan Internasional sebanyak 23 orang (3,3%), S1 Kesehatan Lingkungan sebanyak 22 orang (3,1%), Pendidikan Bahasa Inggris sebanyak 19 orang (2,7%), Pendidikan Olahraga sebanyak 17 orang (2,4%).

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Hasanah, dkk (2017) menjelaskan bahwa stressor yang sering dihadapi oleh mahasiswa

keperawatan yaitu kesulitan untuk menyeimbangkan antara kebutuhan kuliah dan rumah, tekanan terhadap waktu, adanya jarak antara dosen dan mahasiswa, serta ketidaksiapan untuk menghadapi perkuliahan. Hal ini diperkuat dengan penelitian yang dilakukan oleh Ningsih (2019) yang menjelaskan bahwa beban belajar pada mahasiswa keperawatan terbilang berat, terdapat beberapa kondisi yang dapat menimbulkan stres pada mahasiswa yaitu seperti ketidaksiapan dalam menghadapi perkuliahan, waktu belajar yang cukup lama, tugas mata kuliah yang menumpuk sehingga tidak ada waktu senggang, dan banyaknya ujian mata kuliah serta laporan yang harus dikerjakan.

#### **4. Tempat Tinggal Selama Covid-19**

Berdasarkan hasil penelitian dari 707 responden sebagian besar adalah yang bertempat tinggal bersama orang tua/ wali sebanyak 502 responden (71,0%), adapun yang bertempat tinggal di kos sebanyak 205 responden (29,0%). Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden yang mengalami stres yaitu yang bertempat tinggal bersama orang tua.

Hal ini sejalan dengan penelitian Ulfa dan Mikdar (2020) menjelaskan bahwa mahasiswa yang tinggal bersama orang tua cenderung harus membantu lebih banyak kegiatan atau aktifitas orang tua, selain itu mahasiswa yang tinggal bersama orang tua sebagian besar harus bekerja sehingga hal inilah mahasiswa

mengalami stres ketika tidak dapat mengikuti perkuliahan online secara optimal.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian lainnya yang dilakukan oleh Siahaan (2019) yang menjelaskan bahwa mahasiswa banyak mengalami stres saat pembelajaran diruma, hal ini disebabkan mahasiswa harus membantu orang tua mengerjakan pekerjaan rumah, seperti memasak, membereskan rumah, dan pekerjaan rumah lainnya.

#### **D. Pembahasan Univariat**

##### **1. Hardiness**

Berdasarkan hasil penelitian dari 707 responden sebagian besar hardiness yang dimiliki adalah tinggi yakni sebanyak 450 orang (63,6%) responden, hardiness rendah sebanyak 257 orang (36,4%) responden, Hal ini membuktikan bahwa sebagian besar responden memiliki hardiness yang tinggi (63,6%), sedangkan untuk hardiness rendah yakni sebanyak (36,4%). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Putri & Sawitri, 2017) dari 173 responden sebanyak (58,9%) memiliki hardiness yang tinggi, dan sebanyak (57,8%) memiliki stress yang rendah.

Menurut (Epishin et al., 2020) karakteristik hardiness salah satu sifat untuk menyesuaikan diri atau adaptif terhadap tekanan atau stress, yang harus dimiliki oleh setiap mahasiswa dimasa pandemik saat ini. Jika dihubungkan dengan penelitian ini

menunjukkan bahwa hardiness sangat rendah yang dimiliki oleh mahasiswa pada penelitian ini disebabkan oleh kurangnya kemampuan menyesuaikan diri terhadap masalah yang terjadi saat ini, pembelajaran daring sejak mereka semester 1 hingga semester 3 sekarang, ditambah dengan praktik laboratorium/lapangan/klinik juga dilaksanakan secara daring. Selain itu juga selama daring mereka susah untuk berinteraksi dengan dosen atau teman sekelas.

Pada penelitian ini tinggi rendah. Menurut (Andiarna & Kusumawati, 2020) akibat pembelajaran daring yang terus dilakukan membuat mahasiswa banyak mengalami keterbatasan, tidak puas, dan sulit memahami selama proses pembelajaran serta materi yang disampaikan. Hal ini yang membuat mahasiswa stress, dan ketakutan akan masa depannya.

## **2. Tingkat stres**

Berdasarkan hasil penelitian dari 707 responden sebagian besar stres normal yakni sebanyak 251 orang (35,5%) responden, sebanyak orang (35,5%), sedang sebanyak 92 orang (13,0%) responden, ringan sebanyak 69 orang (9,8%) responden, sangat berat sebanyak 34 orang (4,8%) responden.

## **E. Pembahasan Bivariat**

Hasil uji statistik dengan menggunakan uji *Chi Square* diperoleh P value  $.000 < \alpha (0,05)$  sehingga dapat dinyatakan bahwa  $H_0$  ditolak

dan  $H_a$  diterima, yang mengatakan bahwa terdapat hubungan bermakna antara hardiness dengan tingkat stres mahasiswa selama pembelajaran daring dengan nilai koefisien korelasinya 0.85273 yang berarti menunjukkan nilai korelasi positif dengan kekuatan korelasi sangat kuat.

Dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi dengan tingkat stress normal terdapat 215 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat 57 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat 70 responden, dengan tingkat stress berat terdapat 83 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 25 responden.

Berdasarkan hasil uji *Chi Square* dapat diketahui bahwa mahasiswa angkatan 2020 memiliki tingkat stress sebanyak 261 orang (36,9%) yang termasuk dalam kategori berat. Stress yang dialami mahasiswa biasanya akan disertai dengan ketegangan emosi dan ketegangan fisik yang memnuat rasa tidak nyaman (Ekasari & Suhertin, 2012).

Stres pada mahasiswa seringkali terjadi akibat berbagai tuntutan tugas, persaingan dengan mahasiswa lainnya, maupun hubungan yang kurang terjalin dengan dosen, teman, bahkan anggota keluarga (Kurnia & Ramadhani, 2021).

Setiap individu memiliki respon yang berbeda ketika menghadapi masalah atau tekanan selama pembelajaran daring. Salah satu faktor yang berpengaruh yaitu hardiness atau ketangguhan.

Berdasarkan uji korelasi *Chi Square* menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara hardiness dengan stress, yang artinya semakin tinggi hardiness maka semakin rendah stress yang dialami mahasiswa, begitupun sebaliknya. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Kurnia & Ramadhani, 2021) yang berdasarkan hasil uji Kendall Tau b terdapat hubungan negative yang signifikan antara stress akademik dengan hardiness yang berarti hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini diterima.

Dari 707 responden yang memiliki hardiness tinggi dengan tingkat stress normal terdapat 215 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat 57 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat 70 responden, dengan tingkat stress berat terdapat 83 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 25 responden.

Responden yang memiliki hardiness rendah dengan tingkat stress normal terdapat sebanyak 36 responden, dengan tingkat stress ringan terdapat sebanyak 12 responden, dengan tingkat stress sedang terdapat sebanyak 22 responden, dengan tingkat stress berat terdapat sebanyak 178 responden, dengan tingkat stress sangat berat terdapat sebanyak 9 responden.

Dikarenakan hasil hardiness tinggi banyak dialami oleh responden, hal ini menunjukkan kemampuan individu yang baik saat menghadapi masalah atau tekanan yang sedang terjadi. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh

(Sekariansah & Sakti, 2015) yang berjudul “HARDINESS RELATIONSHIP BETWEEN STRESS WITH SORT OF STUDENTS IN THESIS” yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara hardiness dengan stress mahasiswa, sebagaimana ditunjukkan dengan angka koefisien sebesar  $-0,553$  dengan  $p=0,000$  ( $p<0,01$ ). Penelitian yang dilakukan oleh (Sovitriana et al., 2021) dengan judul “Hardiness dan Stress Akademik Selama Pandemi Covid-19 pada Siswa Kelas XI di SMAN 40 Jakarta” juga menyatakan bahwa terdapat hubungan negative antara hardiness dengan stress akademik dengan tingkat hubunga yang sangat kuat, ditunjukkan dengan nilai koefisien korelasi pada interval  $0,8—0,1000$ .

Berdasarkan uraian diatas peneliti berasumsi bahwa hardiness merupakan salah satu faktor yang berpengaruh terhadap diri seseorang dalam menghadapi masalah, tuntutan atau tekanan yang sedang terjadi. Sehingga jika seseorang memiliki rasa hardiness yang tinggi, maka stress yang akan dialami juga rendah. Dan sebaliknya jika hardiness yang dimiliki rendah, maka kemungkinan stress yang akan dialami juga tinggi.

Dan dari hasil penelitian juga menjelaskan bahwa ada hubungan antara hardiness dengan stress mahasiswa selama pembelajaran daring, yang artinya hipotesa alternative ( $H_a$ ) dalam penelitian ini diterima.

## **F. Keterbatasan Penelitian**

Pada penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan yang dapat mempengaruhi hasil penelitian, diantaranya :

### **1. Rancangan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif dengan pendekatan *cross sectional* yang dimana pengukuran variabel baik independent maupun dependent dilakukan dalam waktu yang bersamaan sehingga penelitian ini tidak dapat diketahui hubungan sebab akibat secara langsung, tetapi hanya dapat menggambarkan hubungan satu arah saja antara variabel bebas dan variabel terikat.

### **2. Sampel Penelitian**

- a. Penelitian ini hanya dilakukan di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur dan pada angkatan 2020 saja sehingga hasil dari penelitian ini tidak dapat di generalisasikan untuk penelitian di kampus lain atau tempat-tempat lain dan pada angkatan sebelum dan sesudah 2020, sehingga hanya memberikan gambaran secara menyeluruh terhadap hardiness dengan tingkat stres selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19 pada mahasiswa angkatan 2020 di Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur.
- b. Terhambatnya pengisian kuesioner secara langsung sehingga peneliti tidak bisa menilai secara objektif.